



JP

ipena

Sains dan Ilmu Pendidikan

Volume 6 No. 1 November 2014

Publikasi online: <http://ojs.stkipi-makassar.ac.id/index.php/JP>

Biodegradasi Petroleum oleh Bakteri dari Sedimen Sungai Tallo Makassar

Agus Damawan Idris

Identifikasi *Coliform* dari Sumber Air Balu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar

Hasria Alang & Hastuti

Pemanfaatan Bakteri Selulolitik dan Bakteri Penambat Nitrogen untuk Dekomposisi Limbah Pertanian

Adianni dan Andi Taskirah

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Biologi melalui Penerapan Model Kooperatif *Group Investigation* dengan Pendekatan Salingtemas pada Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan

Eka Apriyanti & Ninah Wahyuni Amalia

Pengaruh Penambahan Berbagai Jenis Bakteri Asam Laktat Terhadap Kadar Protein Soyghurt

Kamranah Ramli

Potensi Isolat Lokal *Bacillus thuringiensis* Sebagai Penghasil Protein Protoksin dan Enzim Kitinase

Maisyah Zahra AlBarna

Pengaruh Penggunaan Media Berbasis *Hipertext* pada Materi Pokok Struktur Atom dan Tabel Periodik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 3 Makassar

Fandi Ahmad

Pengelolaan Dana Bos Berdasarkan Rapat Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar

Husain AS

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude-Treatment Interaction* (ATI) Terhadap Hasil Belajar Agama Islam pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Polongbangkeng Utara

Harun Abdullah

Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa yang Masuk melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan Jalur Mandiri

Muhammad Azis

Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan *Front Liner* pada Hotel Imperial Arya Duta Di Kota Makassar

M. Taslim Dangnga

Pengaruh Struktur Aktiva dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nurdin

Diterbitkan oleh:

STKIP Pembangunan Indonesia Makassar

Jl. AP Pettarani No.99B Makassar Tlp/Fax : 0411-4662875

JURNAL ILMIAH "PENA" STKIP -PI MAKASSAR

Volume 6 Nomor 1 November 2014

ISSN : 2089-8118

Jurnal Ilmiah "Pena" (JP) adalah media komunikasi ilmiah, Pemikiran serta hasil-hasil penelitian Sains dan Ilmu Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dosen STKIP Pembangunan Indonesia Makassar dan Peneliti dari Lembaga Pendidikan maupun Riset terkait. Jurnal ini terbit berkala dua kali setahun, Mei dan November. Jurnal Ilmiah Pena (JP) juga dapat di akses melalui website Indonesia Scientific Journal Database Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (ISJD-LIPI) <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/>

Publikasi Online <http://ojs.stkippi-makassar.ac.id/index.php/JP>

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Muh. Yunus

Ketua Redaksi Pelaksana

Muhamad Fahreza W

Wakil Ketua Redaksi

Muh. Sri Yusal

Bendahara

Andi Taskirah

Dewan Penyunting Ahli

1. Suwardi Annas
2. Muh. Yahya
3. Muh. Khalifah
4. Muh. Yunus
5. Ahmad Hasyim
6. Sapinah
7. Amar Bacht

Redaktur Pelaksana

1. Abdul Azis Saputra
2. Husain AS
3. H. Jamaluddin
4. Sumarlin Mus
5. Alin Liana,
6. Hastuti
7. Sumarni

Layout dan Desain

Andi Makmun

Distributor

Yustinus Jawedia, Andi Indra

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa Atas Berkah dan Rahmatnya sehingga Jurnal Ilmiah Pena dapat terbit kembali sebagai konsekuensi atas komitmen STKIP Pembangunan Indonesia dalam menciptakan budaya akademik terutama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Jurnal Ilmiah "Pena" (JIP) adalah media komunikasi ilmiah, Pemikiran serta hasil-hasil penelitian Sains dan Ilmu Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dosen STKIP Pembangunan Indonesia Makassar, Dosen Perguruan Tinggi Lainnya, Guru dari berbagai tingkatan Pendidikan dan Peneliti dari Lembaga Pendidikan maupun Riset terkait. Jurnal ini terbit berkala dua kali setahun, Mei dan November dan saat ini anda sedang membaca Volume yang ke-enam.

Akhirnya, Redaksi mengundang segala kritik saran serta yang sangat kami harapkan adalah sumbangan naskah yang akan dimuat pada penerbitan edisi mendatang.

Terima kasih atas segala bantuan pemikiran dan kebesaran hati untuk selalu berbagi pengetahuan berupa Tulisan Ilmiah dalam Jurnal ini.

Hormat Kami
Tim Redaksi Jurnal

PENULIS ARTIKEL.

- Agus Darmawan Idris
- Hastria Alang & Hastuti
- Eka Apriyanti
- & Ninah Wahyuni Amalia
- Kamrianti Ramli
- Maysya Zahra Al Banna
- Fandi Ahmad
- Husain AS
- Harun Abdullah
- Muhammad Azis
- M. Taslim Danggaga
- Nurdin

DAFTAR ISI

Jurnal Ilmiah Pena ISSN 2089-8118
Volume 6 Nomor 1 November 2014

Biodegradasi Petroleum oleh Bakteri dari Sedimen Sungai Tallo Makassar Agus Darmawan Idris	1 - 10
Identifikasi Coliform dari Sumber Air Baku Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar Hasria Alang & Hastuti	11 - 16
Pemanfaatan Bakteri Selulolitik dan Bakteri Penambat Nitrogen untuk Dekomposisi Limbah Pertanian Adriani dan Andi Taskirah	17 - 23
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Biologi melalui Penerapan Model Kooperatif <i>Group Investigation</i> dengan Pendekatan Saflingtemas pada Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan Eka Apriyanti & Ninah Wahyuni Amalia	24 - 33
Pengaruh Penambahan Berbagai Jenis Bakteri Asam Laktat Terhadap Kadar Protein Soyghurt Kamrianti Ramli	34 - 39
Potensi Isolat Lokal <i>Bacillus thuringiensis</i> Sebagai Penghasil Protein Protoksin dan Enzim Kitinase Maisya Zahra Al Banna	40 - 44
Pengaruh Penggunaan Media Berbasis <i>Hipertext</i> pada Materi Pokok Struktur Atom dan Tabel Periodik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 3 Makassar Fandi Ahmad	45 - 53
Pengelolaan Dana Bos Berdasarkan Rapat Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Husain AS	54 - 57
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Aptitude-Treatment Interaction</i> (ATI) Terhadap Hasil Belajar Agama Islam pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Polongbangkeng Utara Harun Abdullah	58 - 67
Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa yang Masuk melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan Jalur Mandiri Muhammad Azis ✓	68 - 77 ✓
Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan <i>Front Liner</i> pada Hotel Imperial Arya Duta Di Kota Makassar M. Taslim Dangnga	78 - 82
Pengaruh Struktur Aktiva dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Nurdin	83 - 93

.PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA YANG MASUK MELALUI JALUR SELEKSI NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI DENGAN JALUR MANDIRI

Muhammad Azis¹⁶

ABSTRAK

Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Sistem Masuk Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan Jalur Mandiri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN dan jalur mandiri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa yang diukur dengan satuan pengukuran persentase. Populasinya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan sampel 60 orang, jalur SNMPTN 30 orang dan jalur mandiri 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, data diolah dengan menggunakan rumus Uji beda *Independent Sample T-test*

Untuk menguji perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN dan jalur mandiri digunakan analisis uji-t untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda, dimana hasil yang diperoleh yakni: bahwa t_{hitung} (2,041) > dari t_{tabel} (1,67155) pada tingkat kekeliruan 5 persen dan derajat bebas 58, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN dengan melalui jalur mandiri. Hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur SMPTN lebih rendah dari pada yang diterima melalui jalur mandiri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci : Hasil belajar, SNMPTN, jalur mandiri

PENDAHULUAN

Era globalisasi tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi, tetapi hampir pada seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pada pendidikan tinggi. Era globalisasi adalah era persaingan mutu atau kualitas. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus berbasis pada mutu.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa. Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai suatu upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi memerlukan suatu pendukung yaitu mutu pendidikan.

¹⁶ Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Mutu pendidikan di Indonesia saat ini masih cenderung rendah bila dibandingkan dengan negara-negara maju di dunia. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa rendahnya mutu pendidikan saat ini berkaitan erat dengan rendahnya motivasi siswa dalam belajar.

Berbagai kebijakan telah dilakukan oleh Departemen Pendidikan dengan melakukan perbaikan semua komponen pendidikan baik kurikulum, peningkatan kualitas guru, maupun sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu perbaikan-perbaikan juga dilakukan pada kegiatan seleksi masuk perguruan tinggi. Kegiatan seleksi masuk perguruan tinggi dimaksudkan untuk melakukan perluasan akses pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia tanpa membedakan jenis kelamin, ras, suku, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi, selain itu mahasiswa baru yang berkualitas secara akademis akan mampu mengikuti dan menyelesaikan studi di universitas sesuai dengan batas waktu dan ketentuan yang berlaku.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan formulasi dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dilakukan dengan jalur undangan, SNMPTN dan jalur mandiri. Kebijakan menetapkan jalur SNMPTN dan jalur mandiri merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 Tahun 2010. Dalam Peraturan tersebut dinyatakan penerimaan mahasiswa baru di PTN melalui dua skema, yaitu SNMPTN dan jalur mandiri.

SNMPTN merupakan satu-satunya pola seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh perguruan tinggi negeri dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak. Oleh karena itu, tes masuk perguruan tinggi diharapkan dapat menjangkau mahasiswa yang berkualitas dan masuk pada jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan calon peserta didik. Kemudian dengan diketahui kapasitas mahasiswa yang masuk, institusi pendidikan tersebut dapat menentukan atau mempersiapkan metode yang tepat dalam mencapai target keluaran yang berkualitas. Agar tujuan itu tercapai, maka alat tes yang digunakan hendaknya telah teruji reliabilitas dan validitasnya.

Menurut Akhmaloka (2012:46) Tujuan diselenggarakannya jalur mandiri yaitu : (1) Memberikan kesempatan kepada seluruh anak bangsa yang tidak lulus dalam penyeleksian melalui jalur SNMPTN untuk bisa mengikuti seleksi kembali masuk PTN melalui jalur mandiri untuk memperoleh pendidikan tinggi. (2) Mendapatkan calon mahasiswa baru terbaik melalui seleksi siswa yang mempunyai prestasi akademik di SMA/SMK/MA/MAK, termasuk Sekolah RI di Luar Negeri.

Penerimaan mahasiswa baru di Universitas Negeri Makassar dilakukan dengan tiga jalur yaitu, jalur PMDK/undangan, SNMPTN dan jalur mandiri. Penerimaan mahasiswa melalui jalur SNMPTN Universitas Negeri Makassar menerima mahasiswa melalui tes berskala nasional. Sedangkan untuk jalur mandiri yaitu UNM membuka pendaftaran sendiri. Calon mahasiswa yang ingin masuk melalui jalur ini harus mendaftar langsung ke UNM dan ujian langsung di universitas tersebut.

Jalur mandiri dibuka untuk memberikan kesempatan kepada mereka yang tidak lulus dalam tes SNPTN. Jalur mandiri ini biasanya identik dengan biaya mahal, tetapi jalur ini menjadi alternatif terakhir bagi mereka yang sangat mengidamkan menjadi mahasiswa perguruan tinggi negeri. Penyelenggaraan jalur masuk mandiri untuk calon mahasiswa baru lebih mahal dibandingkan jalur masuk lainnya karena penerapan subsidi silang. Sistem subsidi silang merupakan langkah untuk membantu kalangan mahasiswa miskin. Dengan menerapkan subsidi silang biaya dari kalangan mahasiswa yang mampu antara lain dijangkau dari penerimaan mahasiswa jalur mandiri tersebut. Karena itu, biaya masuk dari jalur mandiri memang lebih mahal dibandingkan melalui SNMPTN karena pembisyaan mereka itu nantinya untuk subsidi silang bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi.

Berbeda dengan soal-soal SNMPTN yang telah disiapkan oleh pihak pusat, soal tes jalur mandiri UNM dibuat oleh pihak UNM sendiri. Model tes masuk UNM melalui SNMPTN berbeda dengan jalur mandiri. Model SNMPTN hanya tes intelektual saja, sedangkan tes jalur mandiri terdiri dari beberapa tes yaitu tes tulis (intelektual dan kepribadian), tes wawancara. Pada tes kepribadian dibuat berupa skala pengukuran kepribadian.

Program Studi Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Makassar yang banyak diminati calon mahasiswa sejak dahulu. Calon mahasiswa yang mendaftara pada Program Studi Pendidikan Akuntansi berasal dari berbagai sekolah (SMA, SMK, dan MA, dan dari berbagai daerah/ provinsi di Indonesia. Mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi sebagian masuk melalui Jalur Seleksi SNMPTN dan sebagian lagi melalui jalur mandiri.

Mahasiswa jalur SNMPTN dan jalur mandiri menempuh proses pembelajaran dan penilaian yang sama yang meliputi kuis, tugas terstruktur, ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk setiap mata kuliah yang diajarkan. Tingkat keberhasilan kedua kelompok mahasiswa tersebut (SNMPTN dan mandiri) dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa pada setiap akhir semester.

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan faktor intern dan faktor ekstern:

1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

a. Faktor Jasmaniah

- Faktor kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing dan ngatuk.
- Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat dapat berupa buta, tuli, patah kaki, dan lumpuh.

b. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

2) Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

a. Faktor Keluarga

Siswa yang akan belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekoomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat yang semuanya mempegaruhi belajar

- Kegiatan siswa dalam masyarakat akan mempengaruhi perkembangan pribadinya, perlu kiranya membatasi kegiatan dengan masyarakat supaya tidak mengganggu belajarnya.
- Mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, dan komik. Semunya itu ada dan beredar dalam masyarakat.
- Teman bergaul pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya.

Pentingnya hasil belajar dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif (Puwanto, 2013:47). Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan dengan mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil (Arikunto, 1997:86)

Hamalik (2012:33) "Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat". Hal ini membuktikan bahwa minat dan kemampuan selalu berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar seorang peserta didik.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Secara khusus yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Adapun kriteria data yang akan dijadikan sebagai sampel adalah:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2012 yang masuk melalui jalur SNMPTN dan jalur mandiri.
2. Hasil belajar dari mahasiswa yang terjaring sebagai sampel selama 3 semester.

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN dan jalur mandiri pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi (berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa).

Metode analisis data yang digunakan adalah membandingkan hasil belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN dengan jalur mandiri angkatan 2012 pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Analisis hasil belajar mata kuliah bersyarat mahasiswa melalui sistem masuk Jalur SNMPTN dan Jalur mandiri pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
2. Analisis hasil belajar semester I-III mahasiswa melalui sistem masuk Jalur mandiri dan Jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
3. Analisis perbandingan hasil belajar antara mahasiswa melalui sistem masuk jalur SNMPTN dengan jalur mandiri pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Analisis yang digunakan adalah Uji beda *Independent Sample T-test* untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (Martono, 2011). Untuk itu rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{1-2} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{n_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{n_2 - 1} \right]}}$$

- t = Nilai t_{hitung}
 \bar{X}_1 = rata-rata kelompok 1
 \bar{X}_2 = rata-rata kelompok 2
 SD_1^2 = Varian kelompok 1
 SD_2^2 = Varian kelompok 2
 n_1 = Jumlah Sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah Sampel kelompok 2

Rumus variansi masing-masing kelompok

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{n_1} - (\bar{X}_1)^2$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{n_2} - (\bar{X}_2)^2$$

Kriteria Pengujian Hipotesis :

1. Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% artinya tidak berbeda secara signifikan.
2. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% artinya berbeda secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis hasil belajar mata kuliah bersyarat mahasiswa SNMPTN dan Mandiri.

1. Menghitung rata-rata nilai Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan Madya I mahasiswa jalur SNMPTN.

$$\text{Nilai Pengantar Akuntansi I} \quad \bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{94}{30} = 3,13$$

$$\text{Nilai Pengantar Akuntansi II} \quad \bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{98}{30} = 3,26$$

$$\text{Nilai Akuntansi Keuangan Madya I} \quad \bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{98}{30} = 3,26$$

Ket : f : Banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai
 x : Nilai mata kuliah

Nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II dan Akuntansi Keuangan Madya I mahasiswa jalur SNMPTN yaitu nilai Pengantar Akuntansi I sebesar 3,13, Pengantar Akuntansi II sebesar 3,26 dan Akuntansi Keuangan Madya I sebesar 3,26.

2. Menghitung rata-rata nilai Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II dan Akuntansi Keuangan Madya I mahasiswa jalur Mandiri.

$$\text{Nilai Pengantar Akuntansi I} \quad \bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{109}{30} = 3,63$$

$$\text{Nilai Pengantar Akuntansi II} \quad \bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{100}{30} = 3,33$$

$$\text{Nilai Akuntansi Keuangan Madya I} \quad \bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{100}{30} = 3,33$$

Ket : f : Banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai
 χ : Nilai mata kuliah

Nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II dan Akuntansi Keuangan Madya I mahasiswa jalur mandiri, yaitu nilai Pengantar Akuntansi I sebesar 3,63 , Pengantar Akuntansi II sebesar 3,33 , dan Akuntansi Keuangan Madya I sebesar 3,63.

Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II dan Akuntansi Keuangan Madya I mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN dan mandiri terdapat perbedaan. Nilai rata-rata mata kuliah bersyarat mahasiswa yang masuk melalui jalur mandiri sebesar 3,53 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata mata kuliah bersyarat mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN sebesar 3,22.

B. Analisis hasil belajar semester I-III mahasiswa SNMPTN dan Mandiri

1. Menghitung rata-rata IPK mahasiswa yang masuk melalui SNMPTN

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum \text{IPK (jalur SNMPTN)}}{\text{Mahasiswa Jalur SNMPTN}} \\ &= \frac{105,38}{30} \\ &= 3,51\end{aligned}$$

2. Menghitung rata-rata IPK mahasiswa yang masuk melalui jalur mandiri

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum \text{IPK (jalur MANDIRI)}}{\text{Mahasiswa Jalur MANDIRI}} \\ &= \frac{109,4}{30} \\ &= 3,63\end{aligned}$$

Nilai rata-rata hasil belajar dari semua mata kuliah mahasiswa yang melalui sistem masuk jalur SNMPTN dan jalur mandiri terdapat perbedaan yaitu hasil belajar mahasiswa yang melalui sistem masuk jalur mandiri lebih tinggi yaitu sebesar 3,63 dari pada hasil belajar mahasiswa yang melalui sistem masuk jalur SNMPTN sebesar 3,51.

C. Analisis perbandingan hasil belajar mahasiswa SNMPTN dan Mandiri.

Adapun keputusan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 persen artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara mahasiswa melalui sistem masuk jalur SNMPTN dengan jalur mandiri. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 persen artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara mahasiswa melalui sistem masuk jalur SNMPTN dengan jalur mandiri. Nilai rata-rata IPK mahasiswa semester I-III yang melalui sistem masuk jalur SNMPTN dan jalur mandiri.

Tabel 10.1. Nilai rata-rata IPK Mahasiswa yang Masuk Melalui sistem Jalur SNMPTN dan Jalur Mandiri.

NO	X1	X2	X1 ²	X2 ²
1	3,37	3,54	11,36	12,53
2	3,8	3,50	14,44	12,25
3	3,7	3,69	13,69	13,62
4	3,93	3,63	15,44	13,18
5	3,74	3,39	13,99	11,49
6	2,39	3,53	5,71	12,46
7	3,66	3,97	13,40	15,76
8	3,4	3,65	11,56	13,32
9	3,63	3,64	13,18	13,25
10	3,28	3,55	10,76	12,60
11	3,52	3,44	12,39	11,83
12	3,3	3,70	10,89	13,69
13	3,93	3,80	15,44	14,44
14	3,42	3,70	11,70	13,69
15	3,47	3,66	12,04	13,40
16	3,52	3,52	12,39	12,39
17	3,68	3,78	13,54	14,29
18	3,35	3,56	11,22	12,67
19	3,73	3,42	13,91	11,70
20	3,43	3,46	11,76	11,97
21	3,25	3,78	10,56	14,29
22	3,45	3,42	11,90	11,70
23	3,4	4,00	11,56	16,00
24	3,43	3,57	11,76	12,74
25	3,69	3,89	13,62	15,13
26	3,67	3,49	13,47	12,18
27	3,54	3,73	12,53	13,91
28	3,81	3,70	14,52	13,69
29	3,59	3,53	12,89	12,46
30	3,3	3,80	10,89	14,44
JUMLAH	105,38	109,04	372,52	397,08
RATA-RATA	3,51	3,63		

Nilai rata-rata IPK mahasiswa jalur SNMPTN (\bar{X}_1) adalah 3,51 dan nilai rata-rata ipk mahasiswa jalur mandiri (\bar{X}_2) adalah 3,63.

Dari nilai rata-rata maka dapat dicari nilai statistik uji t dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 10.2. *Group Statistics t test*

JALUR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI SNMPTN	30	3.5127	.28491	.05202
MANDIRI	30	3.6347	.16128	.02945

Sumber: Analisis Data 2014

Tabel 10.3. Uji Beda *Independent Samples Test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2.512	.118	2.041	58	.046	-.12200	.05977	-.24165	-.00235
Equal variances not assumed			2.041	45.855	.047	-.12200	.05977	-.24233	-.00167

Sumber: Analisis Data 2014

Selanjutnya nilai t yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kekeliruan 5 persen dan derajat bebas 58 menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,041) >$ dari $t_{tabel} (1,67155)$ maka dengan tingkat kepercayaan 95 persen disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN dengan jalur mandiri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh setiap mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Perbedaan dengan melihat seleksi masuk ini lebih menekankan pada seleksinya sehingga yang mempunyai penguasaan yang lebih baik dalam menjawab soal-soal SNMPTN berarti lebih berpeluang lulus melalui jalur ini, dengan demikian unsur objektivitasnya lebih tinggi. Sedangkan jalur mandiri bukan hanya penguasaan menjawab soal-soal ujian yang ada, karena selain soal ujian tulis ada juga wawancara yang dalam hal ini memperhatikan beberapa hal misalnya motivasi calon, penampilan, cara berkomunikasi, bahkan jalur mandiri ini sangat memungkinkan terjadinya unsur subjektivitas.

Perbedaan hasil belajar mahasiswa secara umum dapat dipengaruhi baik faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, misalnya motivasi, minat, intelegensi, dan lain-lain, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa misalnya perhatian orang tua, sarana dan prasarana belajar, faktor guru serta faktor masyarakat.

Selain faktor internal dan eksternal yang disebutkan di atas nampaknya yang dominan

menjadi faktor penyebab perbedaan hasil belajar pada kedua jalur ini yaitu: faktor pengetahuan dasar yang dimiliki mahasiswa dimana pada jalur mandiri memiliki pengetahuan dasar lebih tinggi dibandingkan dengan jalur SNMPTN. Mahasiswa yang diterima di jalur mandiri kebanyakan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan bidang akuntansi yang dibawa dari sekolah lanjutan SMA, SMK, MA.

Faktor lain yang juga mempengaruhi perbedaan hasil belajar antara mahasiswa jalur SNMPTN dan jalur mandiri adalah faktor biaya pendidikan. Jalur mandiri dengan beban pendidikan yang lebih besar jumlahnya kemungkinan menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam mengikuti seluruh aktivitas kuliah bahkan berusaha untuk lebih cepat menyelesaikan studinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan hasil belajar mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN dengan jalur mandiri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata mata kuliah Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, dan Akuntansi Keuangan Madya I mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN lebih rendah dibanding mahasiswa yang masuk melalui jalur mandiri. Nilai IPK rata-rata mahasiswa jalur SNMPTN lebih rendah yaitu sebesar 3,51 sedangkan nilai IPK rata-rata mahasiswa jalur mandiri yaitu sebesar 3,63.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa melalui sistem masuk jalur SNMPTN dengan jalur mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} (2,041) > T_{tabel} (1,67155)$.
3. Hasil belajar mahasiswa jalur mandiri lebih baik dibanding jalur SNMPTN dengan melihat nilai IPK rata-rata mahasiswa kedua jalur tersebut. Mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa jalur SNMPTN terdiri dari mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA sebanyak 13 orang, IPS 5 orang dan SMK Akuntansi 12 orang. Mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa jalur mandiri terdiri dari mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA sebanyak 7 orang, IPS 15 orang dan SMK Akuntansi 8 orang. Sehingga dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang diterima jalur mandiri lebih baik dibanding jalur SNMPTN karena mahasiswa jalur Mandiri lebih banyak yang memiliki dasar akuntansi dari jurusan IPS dan SMK Akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran:

1. Sebaiknya pihak universitas menambah kuota mahasiswa yang masuk melalui jalur mandiri, melihat dari hasil penelitian menunjukkan hasil belajar (IPK) mahasiswa jalur mandiri lebih tinggi di bandingkan mahasiswa jalur SNMPTN.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama dengan penelitian ini, maka diharapkan mampu memperhatikan faktor-faktor penyebab perbedaan hasil belajar antara mahasiswa jalur SNMPTN dengan jalur mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaloka.2012.*Informasi SNMPTN*.Jakarta : Panitia SNMPTN
Arikunto Suharsimi 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta Bumi Aksara.
Buku Panduan UNM.2012.Makassar : Badan Penerbit UNM

- Hamalik Oemar.2012.*Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Purwanto.2013. *Evaluasi Hasil Belajar*,Yogjakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinyas*, Jakarta:, Rineka Cipta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2007. Jakarta. Sinar Grafika